

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KOTA DENPASAR**

#### **2.1. Geografis Kota Denpasar**

Kota Denpasar merupakan Ibu Kota Provinsi Bali. Seperti halnya dengan kota-kota lainnya di Indonesia, Kota Denpasar merupakan Ibukota Provinsi mengalami pertumbuhan dan perkembangan penduduk serta lajunya pembangunan di segala bidang terus meningkat, memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kota itu sendiri. Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi serta laju pertumbuhan pembangunan di berbagai sektor memberikan pengaruh sangat besar terhadap Kota Denpasar. Sehingga pada akhirnya menimbulkan berbagai permasalahan perkotaan yang harus diselesaikan dan diatasi oleh Pemerintah Kota, baik dalam memenuhi kebutuhan maupun tuntutan masyarakat perkotaan yang terus meningkat.

Dijadikannya Denpasar sebagai ibu kota Provinsi Bali, berarti segala kegiatan pemerintahan berlangsung di wilayah kota Denpasar. Dengan adanya Perguruan Tinggi Negeri tertua di Bali yaitu Universitas Udayana, serta sekolah – sekolah negeri unggulan menjadikan Kota Denpasar sebagai pusat pendidikan di Bali yang sudah barang tentu akan menjadi penampung para pelajar yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu, perkembangan arus pariwisata menjadi penyebab pesatnya perkembangan kota Denpasar.

Terdapat ciri fisik kota yang dapat dianggap menjadi ciri khusus Kota Denpasar yaitu adanya bangunan-bangunan tradisional seperti pura (bangunan suci bagi umat Hindu di Bali), puri (tempat kediaman bagi bangsawan Bali) dan bangunan-bangunan lain yang berfungsi untuk kepentingan pemerintah, umum, maupun yang dimiliki oleh tiap-tiap kelompok masyarakat. Terdapat beberapa pura di Kota Denpasar seperti Pura Melanting, Pura Gaduh, Pura Ubung dan Pura Suci.

Pembangunan Kota Denpasar pada masa kolonial merupakan perpaduan antara konsep arsitektur modern dengan arsitektur tradisional. Sebagai contoh usaha pemerintah kolonial memperkenalkan konsep waktu secara modern dengan menempatkan sebuah jam besar (lonceng) tepat di tengah Catur Muka Kota Denpasar yang berfungsi sebagai titik "O" kilometer. Penempatan jam besar di pusat Kota Denpasar merupakan salah satu unsur modern yang diperkenalkan pemerintah Belanda kepada masyarakat Denpasar.

Keterikatan masyarakat dengan puri misalnya dapat kita lihat di Kota Denpasar sebagai kota budaya, dimana masyarakat terikat dengan empat puri besar yang berperan penting yaitu Puri Denpasar, Puri Pemecutan, Puri Satria, dan Puri Kesiman. Di antara puri-puri itu, terdapat dua puri yang memainkan peranan penting yaitu Puri Kesiman dan Puri Denpasar. Melalui sentra-sentra kekuasaan itulah kemudian Denpasar berkembang baik dalam aspek ekonomi, politik, sosial budaya atau pendidikan. Di samping terdapatnya pelabuhan Benoa, Kota Denpasar berkembang sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Bali secara keseluruhan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap dinamika politik, perdagangan di Kota Denpasar. Sebagai akibat pengaruh globalisasi, tampaknya secara fisik budaya, Kota Denpasar tampak mengalami pergeseran yang kurang mencerminkan kota budaya. Adanya perkembangan “hutan” perkotaan seperti pembangunan mall, pertokoan dan swalayan menyebabkan kota Denpasar identik dengan kota shopping centre. Adanya pembangunan rumah dan toko (ruko) yang mengabaikan telajakan membuat wajah Kota Denpasar menjadi berubah dan kurang mencerminkan “kebaliannya”.

Disadari bahwa Denpasar sebagai ibu kota provinsi, telah dirancang melalui pembangunan civic centre dengan karakteristik arsitektur tradisionalnya di kawasan renon, sebagai sebuah kawasan yang dapat mencerminkan ciri khas “kebalian” orang Bali. Akan tetapi, di luar wilayah itu telah berdiri berbagai bangunan yang mengganggu pembangunan tata ruang kota, berkaitan dengan kebijakan menerapkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Dalam hal ini masih belum ditegaskan secara pasti mana zonning untuk pelestarian budaya, pemukiman, pusat perbelanjaan dan sebagainya.

Kota Denpasar memiliki maskot bunga jempiring yang ditetapkan pada tanggal 27 Pebruari 2002 di Lapangan Puputan Badung. Bunga Jempiring dijadikan Maskot Kota Denpasar karena bunganya berwarna putih bersih dan harum, daunnya berwarna hijau dan bisa dijadikan obat untuk penyembuhan panas dalam. Bunga Jempiring sangat mudah tumbuh dan mudah dalam perawatannya. Bunganya juga dijadikan untuk kepentingan upakara. Bunga putih bersih melambangkan kesucian atau kejernihan pikiran, harum memberi daya tarik pada setiap insan sebagai simbol kewibawaan dan taksu. Hijau melambangkan kesejukan dan ketenteraman hati.

Kota Denpasar secara administratif wilayah memiliki 4 Kecamatan dengan 43 Desa / Kelurahan. Kecamatan Denpasar Selatan terdiri dari 10 Desa, Denpasar Timur 11 Desa/ Kelurahan, Denpasar Barat 11 Desa/ Kelurahan, dan Denpasar Utara 11 Desa/ Kelurahan. Kota Denpasar berbatasan dengan Kabupaten Badung disebelah utara, barat dan selatan, sedangkan disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan Selat Lombok. Atau

tepatnya batas wilayah Kota Denpasar di sebelah Utara dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Badung (Kecamatan Mengwi, Abiansemal dan Kuta Utara), sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar (Kecamatan Sukawati dan Selat Badung dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Badung (Kecamatan Kuta) dan Selat Badung. Sebagian besar wilayah (59,1%) berada pada ketinggian antara 0 - 75 M dari permukaan laut. Luas wilayah Kota Denpasar 127,98 km<sup>2</sup> atau 127,98 Ha, yang merupakan tambahan dari reklamasi pantai serangan seluas 380 Ha, atau 2,27 persen dari seluruh luas daratan Propinsi Bali. Sedangkan luas daratan Propinsi Bali seluruhnya adalah 5.632,86 Km<sup>2</sup>. Dari luas tersebut diatas tata guna tanahnya meliputi Tanah sawah 5.547 Ha dan Lahan Kering 10.001 Ha. Lahan Kering terdiri dari Tanah Pekarangan 7.714 Ha, Tanah Tegalan 396 Ha, Tanah Tambak/Kolam 9Ha, Tanah sementara tidak diusahakan 81 Ha, Tanah Hutan 538 Ha , Tanah Perkebunan 35 Ha dan Tanah lainnya: 1.162 Ha. Menurut letak geografis kota Denpasar berada antara 08 35' 31" - 08 44" 49" lintang Selatan dan 115 10' 23" - 115 16' 27" bujur timur. Sedangkan ditinjau dari Topografi keadaan medan Kota Denpasar secara umum miring kearah selatan. Morfologi landai dengan kemiringan lahan sebagian besar berkisar antara 0-5% namun dibagian tepi kemiringannya bisa mencapai 15%.

Kecamatan di Kota Denpasar kemudian dibagi menjadi beberapa Desa/Kelurahan, masing-masing terdiri beberapa Dusun/Lingkungan. Disamping Desa Dinas juga terdapat Desa Adat yang masing-masing terdiri dari beberapa Banjar Adat (Tabel 2.1). Antara Desa dinas dengan Desa adat tidak terjadi tumpang tindih, justru sebaliknya terdapat keserasian dan kerjasama yang saling mendukung.

Tabel 2.1. Jumlah Kelurahan/Dinas dan Banjar di Kota Denpasar

No.	Kecamatan	Ibukota	Kel.	Desa		Banjar	
				Dinas	Adat	Dinas	Adat
1.	Denpasar Barat	Pemecutan Kaja	3	8	2	112	65
2.	Denpasar Utara	Peguyangan	3	8	10	98	75
3.	Denpasar Timur	Kesiman	4	7	12	85	95
4.	Denpasar Selatan	Sesetan	6	4	11	104	87
	Kota Denpasar		16	27	35	399	322

## **2.2. Struktur Pemerintahan Kota Denpasar**

Kota Denpasar dipimpin oleh seorang walikota dan wakil walikota yang dipilih setiap lima tahun sekali. Berikut adalah organisasi Pemkot Denpasar.

- I. Walikota Denpasar
- II. Wakil Walikota Denpasar
- III. Sekretaris Daerah Kota Denpasar
- IV. Asisten Sekda
  - 1) Asisten Administrasi Pemerintahan
  - 2) Asisten Administrasi Pembangunan
  - 3) Asisten Administrasi Umum
- V. Staf Ahli
  - 1) Staf Ahli Bidang Pemerintahan
  - 2) Staf Ahli Bidang Hukum dan Politik
  - 3) Staf Ahli Bidang Pembangunan
  - 4) Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM
  - 5) Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan
- VI. Kepala Badan
  - 1) Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
  - 2) Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemdes
  - 3) Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
  - 4) Kepala Badan Kesbang dan Politik
  - 5) Kepala Badan Perpustakaan, Arsip & Dokumentasi
  - 6) Kepala Badan Lingkungan Hidup
  - 7) Kepala Badan KB & Pemberdayaan Perempuan
  - 8) Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah
  - 9) Kepala Badan Perijinan dan Penanaman Modal
- VII. Kepala Dinas
  - 1) Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan
  - 2) Kepala Dinas Pendapatan
  - 3) Kepala Dinas Pekerjaan Umum
  - 4) Kepala Dinas Pariwisata

- 5) Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga
- 6) Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 7) Kepala Dinas Ketentraman dan Ketertiban
- 8) Kepala Dinas Perhubungan
- 9) Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- 10) Kepala Dinas Tata Ruang & Perumahan
- 11) Kepala Dinas Kesehatan
- 12) Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- 13) Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial
- 14) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
- 15) Kepala Dinas Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah
- 16) Kepala Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan
- 17) Kepala Dinas Kebudayaan

VIII. Kepala Kantor

- 1) Kepala Kantor Statistik
- 2) Kepala Kantor Agama
- 3) Kepala Kantor Pertanahan

IX. Direktur

- 1) Direktur Perusahaan Daerah Pasar
- 2) Direktur PDAM
- 3) Direktur PD Parkir
- 4) Direktur RSUD Wangaya

X. Kepala Bagian

- 1) Kepala Bagian Perekonomian
- 2) Kepala Bagian Hukum
- 3) Kepala Bagian Humas dan Protokol
- 4) Kepala Bagian Keuangan
- 5) Kepala Bagian Organisasi
- 6) Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat
- 7) Kepala Bagian Program Pembangunan
- 8) Kepala Bagian Umum

- 9) Kepala Bagian Pemerintahan
- 10) Kepala Bagian Pengelolaan Aset Daerah
- 11) Kepala Bagian Kerjasama

XI. Kecamatan

- 1) Camat Denpasar Barat
- 2) Camat Denpasar Timur
- 3) Camat Denpasar Selatan
- 4) Camat Denpasar Utara

XII. Lain – Lain

- 1) Kepala Inspektorat
- 2) Sekretaris Dewan
- 3) Kepala Satpol Pamong Praja

**Visi dan Misi Pemerintahan Kota Denpasar**

Denpasar sebagai ibukota Provinsi Bali telah menetapkan visi untuk mewujudkan Kota Berwawasan Budaya. Adapun visi Kota Denpasar selengkapnya adalah sebagai berikut.

**‘Denpasar Kreatif Berwawasan Budaya dalam Keseimbangan Menuju Keharmonisan’.**

Dengan misi Kota Denpasar dalam mewujudkan visinya adalah berikut ini.

- 1) Menumbuh kembangkan jati diri masyarakat Kota Denpasar berdasarkan budaya Bali.
- 2) Memberdayakan masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kearifan lokal melalui budaya kreatif.
- 3) Mewujudkan Pemerintahan yang baik (good governance) melalui penegakan supremasi hukum (law enforcement).
- 4) Meningkatkan Pelayanan publik menuju kesejahteraan masyarakat (welfare society).
- 5) Mempercepat pertumbuhan dan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat melalui sistem ekonomi kerakyatan.

Untuk mencapai visi dan misi diperlukan partisipasi dan dukungan dari segenap komponen masyarakat kota. Kebijakan arah pembangunan Kota Denpasar diprioritaskan pada sektor budaya, pariwisata, perdagangan, jasa, industri dan sektor pertanian sebagai sektor

unggulan. Kota Denpasar sebagai kota budaya sudah diusahakan semenjak jaman kolonial Belanda. Pasca perang Puputan Badung 1906 dan Puputan Klungkung 1908, pemerintah Belanda sudah mengambil kebijakan untuk melestarikan kebudayaan Bali dan menjadikan Bali sebagai daerah tujuan wisata. Pendirian Bali Hotel (1928) dan Museum Bali (1932) merupakan cerminan dari usaha Belanda dalam menunjang kebijakan tersebut. Oleh Belanda, Museum Bali dijadikan ikon Kota Denpasar sebagai Kota Budaya.

Pada awal tahun 1970-an, pemerintah menambah ikon Kota Denpasar dengan mendirikan patung Catur Muka di titik-tengah perempatan Gajah Mada dengan Jalan Surapati, Udayana, dan Veteran sebagai pengganti arloji (lonceng) yang sudah rusak. Patung Catur Muka memiliki pesona yang pas dengan spirit budaya Bali. Ikon lain adalah Taman Budaya yang awalnya merupakan sebuah Proyek Pengembangan Pusat Kesenian Bali di Denpasar yang dibentuk pada tahun 1969 dengan tujuan untuk melestarikan kekayaan seni budaya daerah Bali. Proyek ini merupakan gagasan dari almarhum Prof. dr. Ida Bagus Mantra. Proyek ini diberi nama ‘Werdhi Budaya’ / Art Centre, dan kemudian pada tanggal 16 Agustus 1978 dilembagakan dengan nama ‘Taman Budaya’. Ikon budaya lain yang dimiliki Denpasar adalah Bhajra Sandhi, yang sesekali juga dijadikan latar belakang pementasan, baik untuk seni tradisi Bali maupun seni kontemporer seperti musik dan seni pertunjukan. Selain ikon ini, pemerintah kota Denpasar secara reguler mementaskan kegiatan kesenian di taman Puputan Badung sebagai usaha memperkuat langkah menciptakan Denpasar sebagai kota budaya.

Pembangunan Denpasar sebagai kota (berwawasan) budaya tidaklah cukup dengan menggelar pentas seni budaya atau pembangunan fisik budaya saja, tapi juga perlu dibarengi usaha strategis dan rekayasa sosial untuk membangun budaya kota. Pembangunan budaya kota ini harus dilandasi oleh filsafat Tri Hita Karana, yaitu harmoni hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, dan manusia dengan Tuhan. Pemerintah juga perlu secara aktif ikut menumbuhkan kebanggaan akan budaya lokal pada masyarakat. Dengan demikian proses pembangunan Kota Denpasar bisa menyentuh keseluruhan elemen dasar dilihat dari dari aspek religi, kesenian, bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian, dan kehidupan keseharian, untuk meletakkan dasar yang kuat bagi terciptanya Denpasar menjadi Kota Berwawasan Budaya.

### **2.3. Demografi Kota Denpasar**

Detilnya, profil kependudukan Kota Denpasar ditampilkan pada Tabel 2.2 sampai dengan Tabel 2.4. Seperti yang ditampilkan oleh Tabel 2.3, tercatat pada tahun 2013, laju

pertumbuhan penduduk Kota Denpasar telah mengalami penurunan menjadi 2,09% (data BPS Kota Denpasar). Akan tetapi Kota Denpasar tetap memiliki jumlah penduduk dan kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi Bali (Tabel 2.3). Kecamatan Denpasar Barat mendominasi untuk tingkat kepadatan penduduk, dan Denpasar Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk tertinggi dan jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2013 untuk Kota Denpasar.

Tabel 2.2. Luas Wilayah, Proyeksi Penduduk, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2014 (Sumber : BPS Provinsi Bali)

Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (000 jiwa)			Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan per km <sup>2</sup> (000)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jembrana	841.80	133.9	135.9	269.8	98.53	0.321
2. Tabanan	839.33	215.1	218.2	433.3	98.58	0.516
3. Badung	418.52	307.4	295.3	602.7	104.10	1.440
4. Gianyar	368.00	247.5	243.0	490.5	101.85	1.333
5. Klungkung	315.00	86.5	88.3	174.8	97.96	0.555
6. Bangli	520.81	112.0	109.3	221.3	102.47	0.425
7. Karangasem	839.54	203.4	203.2	406.6	100.10	0.484
8. Buleleng	1 365.88	320.0	322.3	642.3	99.29	0.470
9. Denpasar	127.78	440.9	422.7	863.6	104.31	6.758
Jumlah / Total :	5 636.66	2 066.7	2 038.2	4 104.9	101.40	0.728
2013	5 636.66	2 042.0	2 014.3	4 056.3	101.38	0.720
2012	5 636.66	2 017.0	1 990.2	4 007.2	101.35	0.711
2011	5 636.66	1 991.8	1 965.8	3 957.6	101.32	0.702
2010	5 636.66	1 966.2	1 941.2	3 907.4	101.29	0.693

Tabel 2.3. Kepadatan Penduduk, Sex Ratio dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Denpasar Tahun 2013

Kecamatan	Kepadatan Penduduk/Km <sup>2</sup>	Sex Ratio	Laju Pertumbuhan Penduduk
Denpasar Selatan	5.33	104.42	2.52
Denpasar Timur	6.567	103.34	1.66
Denpasar Barat	10.207	104.46	2.02
Denpasar Utara	5.974	104.66	1.91
Denpasar	6.622	104.3	2.09

Tabel 2.4. Jumlah Penduduk (000) Per Kecamatan dan Jenis Kelamin Kota Denpasar Tahun 2013

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Denpasar Selatan	136.09	130.33	266.42
Denpasar Timur	74.46	72.05	146.51
Denpasar Barat	125.47	120.11	245.58
Denpasar Utara	95.98	91.71	187.69
Denpasar	432	414.2	846.2



Jumlah penduduk yang banyak akan menjadi beban dalam pembangunan bilamana tidak ditangani secara cermat dan tepat. Program keluarga berencana adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kependudukan dan untuk mewujudkan terciptanya norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) pada bulan Maret 2014 di Bali mencapai 185,20 ribu orang (4,53 persen), naik sebesar 2,43 ribu orang (0,04 persen) dibandingkan dengan penduduk miskin pada September 2013 yang berjumlah 182,77 ribu orang (4,49 persen).

Tabel 2.5 dan tabel 2.6 memperlihatkan indikator ketenagakerjaan dan jumlah penduduk miskin di Denpasar yang tentu saja memiliki dampak terhadap kesejahteraan warga. Dari Tabel 2.6 tergambar bahwa adanya peningkatan jumlah penduduk miskin di Kota Denpasar dari tahun 2012 ke tahun 2013. Namun Denpasar dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di Bali memiliki prosentase paling rendah untuk penduduk miskin.

Tabel 2.5. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke atas Kota Denpasar Tahun 2013

<b>Indikator Ketenagakerjaan Kota Denpasar</b>	<b>Satuan</b>	<b>Tahun 2013</b>
I. Angkatan Kerja	Orang	450.579
--- Bekerja	Orang	438.687
--- Pengangguran	Orang	11.892
II. Bukan Angkatan Kerja	Orang	194.061
--- Sekolah	Orang	64.233
--- Mengurus Rumah Tangga	Orang	108.283
--- Lainnya	Orang	21.545

Tabel 2.6. Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali Tahun 2012 – 2013

(Sumber: Badan Pusat Statistik)

<b>Kabupaten/Kota</b>		<b>Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)</b>		<b>Persentase Penduduk Miskin</b>	
		<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jembrana	15.3	14.9	5.74	5.56
2.	Tabanan	21.0	22.5	4.90	5.21
3.	Badung	12.5	14.5	2.16	2.46
4.	Gianyar	22.6	20.8	4.69	4.27
5.	Klungkung	9.3	12.2	5.37	7.01
6.	Bangli	9.9	12.0	4.52	5.45
7.	Karangasem	22.7	27.8	5.63	6.88
8.	Buleleng	33.0	40.3	5.19	6.31
9.	Denpasar	12.7	17.6	1.52	2.07
<b>B A L I</b>		<b>158.9</b>	<b>182.8</b>	<b>3.95</b>	<b>4.49</b>

## 2.4. Kondisi Umum TIK Kota Denpasar

Kota Denpasar sebagai Ibu Kota Provinsi Bali memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Bali. Dengan demikian Perusahaan TIK swasta beramai – ramai membangun layanan TIK seperti teknologi seluler, TV, radio, dll. Tabel 2.7 memperlihatkan kapasitas sambungan telepon tetap di Kota Denpasar.

Tabel 2.7. Jaringan Telepon di Denpasar Th. 2011 – 2012 (sumber website Kota Denpasar)

No	Jenis Layanan	Th. 2011		Th. 2012	
		Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
1	Kapasitas sentral	91020	STT	105503	STT
2	Kapasitas terpasang	91020	STT	105503	STT
3	Kapasitas terpakai	81438	STT	87258	STT
4	Pelanggan	80836	STT	86472	STT
5	Telepon umum	318	STT	310	STT
6	Wartel	300	Unit	238	Unit
7	Pelanggan rumah tangga	48502	RT	52355	RT

Berdasar Data dari Lembaga Penyiaran Provinsi Bali, di Denpasar terdapat 5 stasiun TV lokal yang sudah beroperasi dan dalam tahap uji coba, yang dicantumkan dalam Tabel 2.8. Disamping itu juga terdapat beberapa stasiun TV lokal yang masih dalam proses seperti ditampilkan oleh Tabel 2.9.

Tabel 2.8. TV Lokal Bali

No	Kanal Frek.	Nama Siaran	Perusahaan
1	29 UHF	TVRI Bali	TVRI Bali
2	49 UHF	Bali TV	PT. Bali Ranadha Televisi
3	23 UHF	Dewata TV	PT. Mediantara Televisi Bali
4	39 UHF	Alam TV	PT. Alam Bali Semesta Televisi
5	53 UHF	BMC TV	PT. Bali Music Chanel

Tabel 2.9. TV Lokal dalam Proses Perijinan

No	Kanal Frek.	Nama Siaran	Perusahaan
1	Usulan 55 UHF	ITN TV	PT. Indonesian Television Network Bali
2	Usulan 59 UHF	Viva Sport	PT. Viva Sport Indonesia 4
3	Usulan 61 UHF	BIG TV	PT. Akom Bali
4	Usulan 51 UHF	TV Nirwana	PT. Nirwana Media Televisi
5	Usulan 13,14,15 VHF	MAC Vision Dewata	PT. Mediatama Citra Dewata
6	Usulan 51 UHF	Surya Manggala TV	PT. Citranet Media
7	Usulan 57 UHF	Cendana TV	PT. Cendana Televisi Indonesia
8	-	Urban TV	PT. Media Utama Televisi Urban
9	Usulan 55 UHF	TV Bisnis Bali	PT. Sentosa Alam Sejahtera TV

Untuk siaran TV nasional, menggunakan Sistem Siaran Jaringan (SSJ). Sistem televisi berjaringan ini adalah sistem televisi berjaringan yang mengharuskan televisi-televisi yang memiliki daya frekuensi siaran nasional (RCTI, SCTV, MNCTV, Indosiar, antv, Metro TV, Trans TV, tvOne, Trans7, dan Global TV, agar melepaskan frekuensi terhadap daerah- daerah siaran mereka dan menyerahkan pada orang / lembaga / organisasi daerah yang ingin menggunakannya untuk dikembangkan. Bila televisi-televisi yang berlokasi di Jakarta menginginkan siarannya dapat diterima di daerah tertentu, maka televisi harus bekerjasama dengan televisi yang ada di daerah bersangkutan. Tabel 2.10 memperlihatkan TV SSJ yang beroperasi di Bali.

Tabel 2.10. TV SSJ Daerah Bali

No	Kanal Frek	Nama Siaran	Perusahaan
1	31 UHF	SCTV Denpasar	PT. Surya Citra Media Kreasi
2	51 UHF	Global TV	PT. Global TV Sepuluh
3	43 UHF	Trans TV Denpasar	PT. Trans TV Denpasar Banjarmasin
4	45 UHF	Trans 7 Denpasar	PT. Trans 7 Denpasar Banjarmasin
5	41 UHF	TVOne Bali	PT. Lativi Mediakarya Bali dan Kep. Riau
6	25 UHF	ANTV Denpasar	PT. Cakrawala Andalas Televisi Bali
7	35 UHF	RCTI Network	PT. RCTI Tujuh
8	27 UHF	Indosiar Bali	PT. Indosiar Dewata Televisi
9	33 UHF	MNC TV Network	PT. TPI Sebelas
10	37 UHF	Metro TV Bali	PT. Media Televisi Denpasar

Siaran radio mempunyai cakupan wilayah yang besar, mencapai puluhan kilometer. Oleh karena itu, siaran radio, baik FM maupun AM yang bisa didengar di wilayah Kota Denpasar bisa berasal dari stasiun pemancar yang berada di luar wilayah administratif Kota Denpasar (Tabel 2.11). Tergantung dari lokasi geografisnya, penerima bisa mendapatkan sekitar 30 siaran radio FM. Dari jumlah tersebut, hanya sebagian yang berasal dari stasiun yang berlokasi di Kota Denpasar. Frekuensi yang disediakan untuk siaran radio FM adalah antara 88 s/d 108 MHz.

Selain FM komersial juga terdapat radio FM komunitas, yaitu Radio Komunitas Pendidikan Trisma (107,9 MHz) dan Radio Komunitas Dwijendra (107,7 MHz). Untuk radio AM hanya ada dua siaran yaitu pada frekuensi 828 KHz (Radio Yudha) dan 1026 KHz (Radio Diva). Selanjutnya media cetak yang ada di Kota Denpasar antara lain:

- Bali Post
- Denpasar Post
- Bisnis Bali
- Suara Bali
- Radar Bali

f. Harian Nusa

Tabel 2.11. Siaran Radio FM Kota Denpasar

No	Frek. (MHz)	Radio	Perusahaan	Alamat
1	88,6	RRI Pro-1	RRI	Jl. Hayam Wuruk 70 Denpasar
2	89,4	Suara Sunari	PT Radio Gema <b>Sunari</b> Indah	JL. WR. Supratman 284 Denpasar
3	90,2	Top FM	PT. Radio Gelora Nusa Mediatama	Jl. Waribang 28X Denpasar
4	91,0	Phoenix Radio	PT. Radio Gita Bhakti Persada	Jl. Ciung Wanara, Niti Mandala, Denpasar
5	91,45	Radio Pemkot	PemKot Denpasar	Jl. Gajah Mada 1, Denpasar
6	91,8	Radio FBI	PT. Radio Flamboyan Bali Indah	Jl. Jenderal Gatot Subroto I/37, Denpasar
7	93,3	RRI Pro-2	RRI	Jl. Hayam Wuruk, Denpasar
8	94,5	CDBS Radio	PT. Radio Citra Dharma Bali Satya	Jl . Danau Buyan 74, Denpasar
9	95,3	RRI Pro-3	RRI	Jl. Hayam Wuruk , Denpasar
10	96,1	Radio Genta	PT. Radio Genta Swara Sakti	Jl. Kebo Iwa 63A, Denpasar
11	96,9	ElKoGa FM	PT. Radio Elang Kosa Gagana	Jl. Kecubung 27, Denpasar
12	97,7	Radio Gema Merdeka	PT. Radio Gema Merdeka	Jl. W.R. Supratman 284, Denpasar
13	98,5	Radio Plus	PT. Radio Plus	Jl. By-Pass Ngurah Rai 88, Denpasar
14	99,3	BC FM	PT. Radio Balina Citra	Jl. Jendral Gatot Subroto 98X, Denpasar
15	100,1	Suara 911, R. Suara Janger	Polda Bali	Jl. W.R. Supratman 7, Denpasar
16	100,9	RRI Denpasar, Paradise FM	RRI	Jl. Hayam Wuruk, Denpasar
17	102,0	Cassanova	PT. Radio Suara Denpasar Sakti	Jl. Jendral Gatot Subroto 98X, Denpasar
18	102,8	Menara Bali	PT. Radio Menara Tinggar	Jl. Jenderal Gatot Subroto I/37, Denpasar
19	103,6	Radio Pinguin	PT. Radio Pinguin	Jl. Jenderal Gatot Subroto Barat 103, Denpasar
20	104,4	Radio AR	PT. Radio Aneka Rama	Jl. Ciung Wanara Kompleks Niti Mandala, Denpasar
21	105,2	Radio Super	PT. Radio Surya Permai	Jl. Gatot Subroto 98X, Denpasar

Ada beragam usaha yang dilakukan masyarakat yang berkaitan dengan internet, antara lain warnet, penyedia jasa internet (ISP), dan game online. Data warnet/game online di Kota Denpasar ditunjukkan pada Tabel 2.12.

Internet Service Provider atau penyedia layanan internet adalah perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa layanan koneksi internet. Perusahaan ini berfungsi sebagai media untuk menghubungkan pelanggan ke gateway internet terdekat, dan menghubungkan seorang user ke layanan informasi World Wide Web (www). Tabel 2.13 berikut menampilkan perusahaan ISP di Kota Denpasar.

Tabel 2.12. Warnet dan Game Online di Kota Denpasar

No	Nama	Alamat
1	Warnet	Jl. Sutomo. no 72
2	Warnet/Game Online	Jl. Letda Kajeng. no 17
3	Warnet Nusa Indah Net	Jl. Hayam Wuruk. no 71
4	warnet Akasia Net	Jl. Akasia. No 27D
5	Warnet Dream Net	Jl. Akasia. No 14
6	Warnet/Game Online	Jl. Akasia. No 27F
7	Warnet Rambu Net	Jl. Akasia. No 108
8	Warnet/Game Online	Jl. Nangka Utara
9	Warnet R Internet	Jl. Nangka Utara. No 114
10	Warnet/Cosmic Game Online	Jl. Padma. No 15
11	Warnet Magnet	Jl. Pulau Bangka. NO 27
12	Warnet	Jl. Nagasari. No 81
13	Warnet	Jl. Kebo Iwa Selatan
14	Warnet Joe's net	Jl. Nangka 117
15	GameOnline Fortress	Jl. Nangka 88b
16	Warnet Ping Net	Jl. Kepundung 57
17	Warnet Anggrek	Jl. Menuh 30
18	Warnet Ready 3 Internet	Jl. Antasura 2
19	Warnet Yes Internet	Jl. Antasuta 11
20	GameOnline	Jl. Nangka Permai 3
21	Warnet Sandat Internet	Jl. Kenyeri 53A
22	GameOnline Blue Shelter	Jl. Kenyeri 53D
23	GameOnline Heaven	jl. Kenyeri 79
24	Warnet Lagos	Jl. Pulau Misol
25	Warnet GT.Net	Jl. G. Cemara 2
26	GameOnline One'Cox	Jl. G. Rinjani blok 9c
27	OCHA INTERNET CAFE	Jl. Danau Tamblingan No. 84
28	TropicNet Internet Café	Jl. Tukad Irawadi No. 19
29	SKINET BALI	Jl. Imam Bonjol No. 385
30	Kamajaya.Net	Jl. Pulau Tarakan No.24
31	MIT Cyber Cafe	Jl. D. Tamblingan No. 47
32	Bali 3000 Internet Cafe	Jl. Waturenggong 135
33	Liberty Cyber	Jl. Gn.Rinjani IX C No.8
34	B@li.Net	Jl. Raya Sesetan No. 43D
35	RA Gaming Denpasar	Jl. Teuku Umar Raya, Ruko Teuku Umar Indah Blok 28-30
36	Singkep Net	Jl. Pulau Singkep no 111
37	Army Net	JL. Nusakambangan Nomor 174
38	Freedom	Jl. Durian Gg C No 10a
39	Anang Hijrah	Jl. Gunung Resimuka No.16
40	cahya game	Jl. Gunung Agung 132x
41	Stadion net	Jl. pulau sailus no 12
42	Nth Game Online	Jl. Tukad Banyusari No. 53

Tabel 2.13. Daftar Internet Service Provider di Kota Denpasar

No	Nama ISP	Alamat
1	RBN.Net.id(PT. Rabik Bangun Nusantara)	Gedung NIX-Kemkominfo Lt.2 Jl. Gatot Subroto Barat No. 333
2	Panca.net(PT. Panca Dewata Utama )	Jl. Diponegoro 150 Blok A3
3	Pt Solusi Lintas Data	Jl Dewi Sartika IV-D Kompl Pert Duta Permai
4	Wasantaranet	Jalan Raya Puputan
5	Indo Internet	Jalan Dewi Sartika Blok IV, Komplek Duta Permai
6	PT. Chamber Sarana Informatika	Pertokoan Sudirman Agung B1 B/7 Jl. PB Sudirman
7	PT. AJN Solusindo	Ktr Perwakilan, Ged PLN, Jl Letda Tantular 1 Ged PLN
8	PT. Berca Global Access	Ktr Cabang, Jl Teuku Umar 97-B
9	PT. Pasifik Satelit Nusantara	Ktr Cabang, Jl Teuku Umar 8
10	PT. Indonesia Comnets Plus	Ktr Cabang, Jl Letda Tantular 1
11	Balisoket (PT. Bali Soket Informindo )	Jl. Tukad Batanghari No. 88
12	Solusindo Bintang Pratama (Sbpnet). PT	JL. Tukad Balian, No. 154 A
13	Karya Data Komunika PT	Ktr Cabang, Jl Tukad Badung 21/2
14	Mercury Informatika Solusi PT	Jl . Waturenggong 105
15	PT. Meganusa Lintasbuana	Jl Dr Soetomo 77 A
16	PT. Eksadata Inti Solusi	Jl. Kaliasem 1 Hotel Mirah Denpasar
17	PT. Sistelindo Mitra Lintas	Jl Kaliasem 3
18	Centrin Online Pt Tbk	Jl Kaliasem 11-A
19	Gaharu Sejahtera PT	Jl Kaliasem 3
20	Centrin Online	Jl.Kaliasem No.11A
21	IDOLA Net	Jalan Kaliasem No. 2
22	Balisite	Jl Hayam Wuruk 146
23	Swa Utama Rejeki PT	Jl Kemoning 6
24	Aspnetserver Hosting Provider	Jl By Pass Prof IB Mantra Puri Candra Asih B1 A/25
25	Cakralintas.net(PT. Cakra Lintas Nusantara)	Jl. Bypass Ngurah Rai 274
26	Indo Pacifik Net PT	Jl By Pass Ngurah Rai F/117
27	CYBER512.NET(PT. Komunika 512)	Jl. Gambuh No. 17
28	Indo Internet PT	Jl Tirta Akasa 28

Di Kota Denpasar terdapat 12 Kantor Pos untuk memberikan pelayanan di bidang pos.

Tabel 2.14 memperlihatkan kantor pos di Kota Denpasar.

Jika dibandingkan dengan luas Kota Denpasar (127,78 km<sup>2</sup>) dan jumlah penduduk Kota Denpasar sebanyak 788.588, maka rasio penduduk terhadap jumlah Kantor Pos di Kota Denpasar adalah 56.327 dan luas pelayanan untuk tiap kantor pos adalah 9,12 km<sup>2</sup>.

Jumlah pengguna telepon seluler di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan pelanggan ini diantisipasi oleh operator seluler dengan mendirikan sejumlah besar menara telekomunikasi di seluruh wilayah Indonesia. Terdapat sekitar 108

menara telekomunikasi greenfield dan lebih dari 145 menara telekomunikasi jenis rooftop di Kota Denpasar.

Tabel 2.14. Kantor Pos di Kota Denpasar

No	Nama Kantor	Alamat
1	Kantor Pos Tonja	Jl. Seroja.no 67
2	Kantor Pos Ubung	Jl. Cokroaminoto
3	Kantor Pos Lumintang	Jl.A Yani 425
4	Kantor Pos Sanglah	Jl. Teuku Umar No.2
5	Kantor Pos Padang sambian	Jl. Buana Raya
6	Kantor Pos Perumnas	Jl. Batukaru
7	Kantor Pos Sesetan	Jl. Raya Sesetan 142
8	Kantor Pos Sanur	Jl. Danau Buyan 28
9	Kantor Pos Kamboja	Jl. Kamboja 6
10	Kantor Pos Tohpati	Jl. Bakung
11	Kantor Pos Pusat Renon	Jl. Raya Puputan
12	Kantor pos Lap. Puputan	Jl. Kapten Regug 6
13	Kantor agen Pembantu	Jl. Gunung Salak
14	Kantor Agen Pembantu Densel	Jl. T. Bilok 35